

PENGARUH HARTA DAN BIAYA USAHA TERHADAP EFISIENSI FINANSIAL PADA KOPERASI DI KOTA BANGKINANG

Rafiska Maiwinda Sari¹, Suarman², and Ngadlan³

Email : mai_winda@yahoo.co.id, *HP* : 085356703592

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study aims to determine whether there is influence between assets and business costs for financial efficiency in cooperative Bangkinang City . This research was conducted in April 2014. The study population was cooperative in the town Bangkinang totaling 65 Cooperative , but who have complete data for this study , there are 16 units of cooperatives in the Department of City District Cooperative Bangkinang . Processing the data using SPSS 16.0 . The amount of influence on the efficiency of financial variables simultaneously is equal to 0.181 , while the influence of business costs simultaneously at 0,118 . The rest was influenced by other factors not examined in this study . And the influence of business expenses against the financial efficiency of 0.03 . The point is that the financial efficiency is influenced by wealth and business costs , this indicates that the property and the cost to the cooperative efforts in the City Bangkinang must be considered as having an influence on the financial efficiency in cooperative Bangkinang City . The multiple regression equation obtained was $Y = 15.997 + 0,426X1 + 0,344X2$*

Keywords : Property , Business Costs , Efficiency Finance

PENGARUH HARTA DAN BIAYA USAHA TERHADAP EFISIENSI FINANSIAL PADA KOPERASI DI KOTA BANGKINANG

Rafiska Maiwinda Sari¹, Suarman², dan Ngadlan³

Email : mai_winda@yahoo.co.id, HP : 085356703592

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara harta dan biaya usaha terhadap efisiensi financial pada koperasi di Kota Bangkinang. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2014. Populasi penelitian ini adalah koperasi di kota Bangkinang yang berjumlah 65 Koperasi, tetapi yang memiliki data yang lengkap untuk penelitian ini ada 16 unit koperasi yang ada di Koperasi Kota Bangkinang. Pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0. Besarnya pengaruh variabel terhadap efisiensi finansial secara simultan adalah sebesar 0,181 sedangkan pengaruh biaya usaha secara simultan sebesar 0,118. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan pengaruh biaya usaha terhadap efisiensi finansial sebesar 0,03. Maksudnya adalah bahwa efisiensi finansial dipengaruhi oleh harta dan biaya usaha, ini mengindikasikan bahwa harta dan biaya usaha pada koperasi di Kota Bangkinang harus diperhatikan karena mempunyai pengaruh terhadap efisiensi finansial pada koperasi di Kota Bangkinang. Adapun persamaan regresi berganda yang didapat adalah $Y = 15,997 + 0,426X_1 + 0,344X_2$

Kata kunci : Harta, Biaya Usaha, Efisiensi Finansial

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan kekuatan ekonomi yang akhir-akhir ini berkembang cukup pesat di masyarakat Indonesia. Perkembangan tersebut berguna untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, oleh karena itu koperasi bisa disebut sebagai soko guru perekonomian nasional di Indonesia. Dalam kehidupan ekonomi masyarakat saat ini koperasi terbukti masih diperlukan terutama dalam rangka mendorong pertumbuhan sektor usaha kecil dan menengah.

Koperasi telah menyumbang sepertiga pasar kredit mikro di Indonesia yang sangat dibutuhkan masyarakat luas dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing. Bahkan koperasi mampu melayani puluhan juta pelanggan, melebihi kemampuan bank besar sekalipun. Namun, karakter koperasi Indonesia yang kecil dan tidak bersatu dalam suatu sistem yang baik membuat peranan koperasi tidak begitu terlihat dalam praktek. Lingkungan yang terbuka dan kecenderungan desentralisasi memberikan tantangan dan kesempatan bagi koperasi yang ada guna meningkatkan kemampuan swadaya menuju koperasi yang sehat dan kuat.

Di Indonesia koperasi tumbuh dari tahun ketahun. Perkembangan ini terjadi pada aspek finansial (harta, biaya usaha, shu). Setiap koperasi berusaha untuk selalu tumbuh dan berkembang. Perkembangan usaha koperasi sangat ditentukan oleh besar kecilnya dana atau modal yang digunakan . lebih lanjut dikatakan bahwa semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini, maka semakin besarlah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi. (Partomo S.T dan Abdul Rahman S. 2002).

Berbagai upaya dan terobosan untuk meningkatkan keunggulan sektor koperasi telah dan sedang dilakukan oleh gerakan ekonomi maupun pemerintah yang selalu mengadakan perintisan dan pembinaan dengan berbagai tahap otonomi. Pola dukungan pemerintah secara aktif merintis dan menetapkan koperasi yang mempunyai kemampuan sendiri, hasilnya masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, koperasi sebagai organisasi ekonomi swadaya yang berorientasi pada promosi anggotanya maupun sumbangannya terhadap Gross National Product (GNP). Agar hal ini tercapai, maka koperasi harus dapat beroperasi secara efisien dalam operasional baik dalam penggunaan harta maupun dalam pengeluaran biaya usaha.

Fenomena pada koperasi di Kecamatan Bangkinang Kota ini yaitu dilihat dari koperasi yang aktif maupun yang tidak aktif. Jumlah koperasi yang ada di Kecamatan Bangkinang Kota ini adalah sebanyak 65 koperasi, tetapi koperasi yang aktif dan mempunyai data yang lengkap seperti shu, harta dan biaya usaha yaitu sebanyak 16 koperasi.

Tabel 1.1 Daftar Nama Koperasi di Kota Bangkinang

No	Nama-Nama koperasi	Harta	Shu	Biaya usaha(volume usaha-shu)	Efisiensi finansial(shu/asset)
1	KUD Pelita	262.000.000	3.000.000	232.000.000	0.011
2	KPRI Soskop	1.386.000.000	122.000.000	1.309.000.000	0.088
3	KPRI Sadar	3.763.000.000	204.000.000	2.763.000.000	0.054
4	KPRI KTR Bupati	888.000.000	67.000.000	676.000.000	0.754

5	KPRI Jujur	807.000.000	78.000.000	661.000.000	0.096
6	KPRI Rutan/KPPDK	15.344.000.00 0	18.000.000	13.751.000.00 0	0.001
7	KPRI Berkat PDU	843.000.000	89.000.000	789.000.000	0.105
8	KPRI Wira Usaha	955.000.000	70.000.000	1.341.000.000	0.073
9	KPRI Sejahtera	222.000.000	54.000.000	355.000.000	0.243
10	KPRI Prima Husada	1.302.000.000	9.000.000	1.872.000.000	0.006
11	KPRI Kencana	1.057.000.000	209.000.000	1.734.000.000	0.197
12	KPRI Bakti Bersama	2.195.000.000	7.000.000	3.585.000.000	0.003
13	KPP Bangkinang	1.000.000.000	1.000.000	950.000.000	0.001
14	PKPRI (PKPN)	469.000.000	1.000.000	4.854.000.000	0.002
15	KOP Makber	442.000.000	36.000.000	502.000.000	0.081
16	PRIMKOPOLR ES	1.621.000.000	29.000.000	11.000.000	0.017

Sumber: Data Olahan

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa besarnya jumlah harta, shu dan biaya usaha, apakah berpengaruh terhadap efisiensi finansialnya. Maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Pengaruh Harta dan Biaya Usaha terhadap Efisiensi Finansial pada Koperasi di Kota Bangkinang.**

METODE PENELITIAN

Populasi

Yang dijadikan populasi adalah koperasi di kota Bangkinang yang berjumlah 65 Koperasi, tetapi yang memiliki data yang lengkap untuk penelitian ini ada 16 unit koperasi yang ada di koperasi Kota Bangkinang.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis mengutamakan teknik dokumentasi sebagai sesuatu yang tertulis atau tercetak yaitu berupa laporan keuangan.

Teknik Analisis Data

a). Metode Deskriptif

Metode deskriptif yaitu data atau informasi yang bersifat menjelaskan atau menguraikan masalah yang ada dimana selanjutnya diambil beberapa kesimpulan sebagai jalan untuk memecahkan persoalan.

b). Uji Normalitas Data

Menurut Haryadi dan Winda (dalam Neng Yulianti dan Sugiyono, 2013) uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Analisis yang digunakan pada penelitian ini (analisis Univariate), maka pengujian normalitas dilakukan dengan cara Univariate, yaitu metode statistic Kolmogrov-Smirnov. Jika angka signifikan uji Kolmogrov-Smirnov $>0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal, dan jika signifikan uji Kolmogrov-Smirnov Sig $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

c). Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas, atau dengan kata lain heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji melihat pola-pola scatterplots regresi. Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan melihat scatterplots yaitu titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d). Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

e). Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen (X_1 dan X_2) mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen (Y) atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Untuk mengetahui variabel independen mana yang paling berpengaruh terhadap dependennya dapat dilihat dari koefisien korelasi persialnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas Data

Berdasarkan uji normalitas data one – sample kolmogrov-smoniv test dapat diketahui bahwa harta $0,33 > 0,05$ selanjutnya biaya usaha Asymp.sig $0,134 > 0,05$ dan efisiensi finansial $0,25 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data telah terpenuhi.

b. Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah heterokedatisitas, atau dengan kata lain tidak terjadi heterokedatisitas.

Berdasarkan uji heterokedatisitas, scatterplot menunjukkan titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedatisitas pada model regresi.

c. Regresi Linear Berganda (Hubungan variabel Independen dengan Dependen)

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berdasarkan regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 15,997 + 0,181X_1 + 0,118X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 15,997 menunjukkan bahwa apabila semua nilai variabel harta dan biaya usaha nilainya 0, maka variabel efisiensi pada koperasi di Kota Bangkinang sebesar 15,997.
2. Nilai koefisien regresi harta sebesar 0,426 menunjukkan apabila nilai variabel harta meningkat satu satuan maka variabel biaya usaha meningkat satu satuan sebesar 0,426 dengan asumsi variabel harta dianggap konstanta. $(0,426)^2 \times 100 = 0,181$. $0,181 < 0,05$ ini berarti harta berpengaruh terhadap efisiensi finansial yaitu sebesar 0,181.
3. Nilai koefisiensi regresi biaya usaha sebesar 0,344 menunjukkan apabila nilai variabel biaya usaha meningkat satu satuan maka variabel efisiensi dianggap konstanta. $(0,344)^2 \times 100 = 0,118$. $0,118 < 0,05$ ini berarti biaya usaha berpengaruh terhadap efisiensi finansial yaitu sebesar 0,118.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Koperasi di Kota Bangkinang maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Makhdalena, 2009) yang menyatakan bahwa harta dan biaya usaha mempunyai pengaruh terhadap efisiensi finansial. Penulis menyimpulkan bahwa:

1. Harta terdapat pengaruh terhadap efisiensi finansial pada koperasi di Kota Bangkinang.

2. Biaya usaha terdapat pengaruh terhadap efisiensi finansial pada koperasi di Kota Bangkinang.
3. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Makhdalena, 2009) yang menyatakan bahwa harta dan biaya usaha mempunyai pengaruh terhadap efisiensi finansial. Maksudnya adalah bahwa efisiensi finansial dipengaruhi oleh harta dan biaya usaha, ini mengindikasikan bahwa harta dan biaya usaha pada koperasi di Kota Bangkinang harus diperhatikan karena mempunyai pengaruh terhadap efisiensi finansial pada koperasi di Kota Bangkinang.

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama penelitian penulis merekomendasikan:

1. Untuk meningkatkan efisiensi finansialnya maka setiap koperasi mesti memperhatikan pemanfaatan harta dan melakukan efisiensi biaya usaha.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menambah variabel selain harta dan biaya usaha yang mempengaruhi efisiensi finansial antara lain berupa modal usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Makhdalena. 2009. *Pengaruh Harta dan Biaya Usaha terhadap Efisiensi Finansial pada KOPKAR di Kota Batam*. Edisi Maret. Pekanbaru
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.